

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan. Semua responden yang mengalami penyimpangan seksual akibat kurangnya perhatian dari keluarga diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku menyimpang yaitu sikap yang melampaui batas-batas ketidak normalan karena menjadikannya pelakunya ke dalam perbuatan buruk dan keji yang jelas di larang oleh agama dan negara. Adapun Bentuk penyimpangan seksual yang dialami oleh kedua responden yaitu lesbian. Perilaku ini disebabkan oleh faktor keluarga yang terlalu cuek, yang menginginkan anak laki-laki kemudian memperlakukan anaknya seperti laki-laki, serta menyalahkan gunakan media sosial.
2. Proses kegiatan konseling ini dengan 4 kali pertemuan kepada para responen yang mengalami perilaku penyimpangan seksual.

Adapun teknik yang digunakan dalam proses konseling yaitu perkenalan dan membangun hubungan (*attending*), penjelasan masalah (*assessment*), analisis masalah dan penyelesaian masalah. Hasil setelah dilakukan konseling yaitu salah satu diantara 2 responden dikatakan berhasil. Indikator keberhasilannya dapat dilihat dari ia sudah menyadari bahwa dirinya adalah perempuan, sudah mulai mengurangi aktivitasnya keluar rumah, sudah tidak lagi meminum minuman keras. Responden yang satunya tidak berhasil karena ia belum siap untuk meninggalkan pacar perempuannya dan masih berpikiran bahwa semua laki-laki itu buruk.

3. Hasil dari proses konseling yang telah dilaksanakan kepada responden, satu diantara dua responden dapat dikatakan berhasil karena pada sebelum konseling responden mengalami kecenderungan berfikir irasional, sedangkan sesudah konseling responden lebih berpikir rasional.

## **B. SARAN**

### 1. Untuk Responden

Pertama, diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kedua, diharapkan agar responden mampu memilih lingkungan pertemanan yang baik untuk dirinya. Ketiga, diharapkan agar responden bersikap tegas pada dirinya untuk tidak mengulangi perilaku menyimpang tersebut.

### 2. Untuk Orangtua

Diharapkan agar tidak terlalu cuek terhadap perkembangan dan pergaulan anak, diharapkan agar orangtua tidak mementingkan egonya karena terobsesi ingin mempunyai anak sesuai apa yang orangtua harapkan dan diharapkan agar tidak otoriter terhadap pola asuh anak.

### 3. Untuk jurusan Bimbingan Konseling Islam

Di harapkan untuk jurusan Bimbingan Konseling Islam menambah buku-buku, referensi yang lebih memadai, menyediakan tempat untuk proses konseling, mengadakan seminar tentang konseling supaya menambah kemampuan dibidang konseling.